



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Indonesia *E- Learning* Berbasis *Quipper School* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK N 04 Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017

Sifi Dianing Ratri[✉], Bain, Syaiful Amin

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2017
Disetujui September 2017
Dipublikasikan Oktober 2017

Keywords:

media *e- learning quipper school*, *interest learning*, *learning outcomes*.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui minat dan hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMK N 04 Kendal sebelum menggunakan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school*; 2) untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan media *e- learning* berbasis *quipper school*; 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran sejarah *e- learning* berbasis *quipper school* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 04 Kendal. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *quasi eksperimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design* dan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media *e- learning* berbasis *quipper school* skor rata-rata minat belajar siswa dikelas tersebut 67.83 dengan kategori cukup dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *e- learning* berbasis *quipper school* masih berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 25.97 untuk *pretest* kelas kontrol dan 37.36 untuk *pretest* kelas eksperimen. Hasil uji t minat belajar menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $6.587 > 1.994$ (t tabel), dan hasil uji t hasil belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar $9.084 > 1.994$ (t tabel), sehingga terdapat perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan media *e-learning* berbasis *quipper school*. Pengaruh penggunaan media *e-learning* berbasis *quipper school* terhadap minat belajar sebesar 40.3% dan pengaruhnya terhadap hasil belajar sebesar 27.5%, sehingga penggunaan media pembelajaran sejarah *e- learning* berbasis *quipper school* mempunyai pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK N 04 Kendal.

Abstract

The purpose of this research were 1) to know the interest and learning outcome of the tenth graders at SMK N 04 Kendal before using e-learning quipper-based as history learning media, 2) to know the difference in student interest and learning outcomes that use and who do not use e-learning media based on quipper school 3) to know the effect of using e-learning quipper school-based as history learning media towards the interest and learning outcome of the tenth graders at SMK N 04 Kendal. This research was an experimental research using quasi-experimental design with nonquivalent control group design and survey method. The results of this research shows that there is before using e-learning media based on quipper school interest in learning shows the average as much as score of students learning interest in the class is 67.83 with sufficient category and student learning outcomes before using e-learning media based on quipper school is still under KKM (Minimal Mastery Criteria) 25.97 for pretest control class and 37.36 for pretest experiment class. The results t test of students' learning interest shows t value count as much as $9.084 > 1.994$ (t table), and results t test of students' learning outcomes shows t value count as much as $6.587 > 1.994$ (t table), therefore, there is an difference in interest and learning outcomes in the classroom that use and who do not use e-learning media based on quipper school. Using e- learning quipper school-based as history learning media towards students' interest 40,3% and towards students' learning outcome as much as 27,5%, therefore, the use of e-learning quipper school-based as history learning media has an influence towards the interest and learning outcomes of the tenth graders at SMK N 04 Kendal.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah adalah serangkaian proses interaksi antara guru dan siswa yang membahas tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu yang dirangkai kembali berdasarkan urutan fakta peristiwa atau kejadian dengan tujuan untuk membangun karakter bangsa. Pembelajaran sejarah ini sangatlah penting karena pendidikan sejarah yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas memiliki posisi yang strategis dalam membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air menurut Atno (dalam Paramita Vol 21, No.2 : 2011). Dalam proses pembelajaran sejarah adakalanya berhasil, namun adakalanya gagal atau kurang berhasil, penyebab dari gagalnya proses pembelajaran tersebut diantaranya disebabkan oleh adanya hambatan psikologis, seperti minat, sikap, kepercayaan, intelegensi dan pengetahuan.

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180). Menurut Djaali (2008:121) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Manifestasi tersebut dapat berupa semangat belajar tinggi, keseriusan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan dalam mengerjakan tugas belajar, aktif dalam kelas pada saat pembelajaran, semangat bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. Namun demikian, minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah siswa tampaknya masih kurang, hal itu dapat dilihat ketika dilakukan observasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran sejarah hal itu terlihat ketika guru memberi pertanyaan siswa kurang memberi respon, tidak ada siswa yang mau bertanya ketika guru meminta siswa untuk bertanya, beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, mengobrol sendiri dengan temanya, bermain handphone, dan sering terlambat

mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Dari kondisi tersebut dapat diketahui bahwa siswa kurang serius dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran sejarah, sehingga dari hal tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar siswa masih kurang pada pembelajaran sejarah. Selain itu, hambatan lain yang dialami siswa di SMK 4 Kendal yaitu hasil belajar. Menurut Hamalik (2008:155) hasil belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Pada hasil observasi awal diketahui bahwa nilai ulangan harian siswa masih rendah, banyak nilai siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu di bawah 75. Hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta diimbangi dengan fasilitas sarana- prasarana sekolah yang memadai. Penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami isi materi yang disampaikan, dapat membangkitkan minat dan hasil belajar.

Era modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan salah satunya adalah *e-learning*. *E-learning* merupakan istilah populer dalam pembelajaran *online* berbasis internet dan intranet (Prasojo dan Riyanto, 2011: 207). Penggunaan media *e-learning* ini sesuai dengan kebutuhan disaat pesatnya kemajuan teknologi di era modern ini yang menuntut agar dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran ini sangat perlu karena siswa akan menjadi lebih lebih aktif, dan pembelajaran pun akan terkesan menyenangkan bagi siswa karena mereka akan merasa sesuai dengan perkembangan zaman dan keinginan mereka yaitu menggunakan media yang berbasis teknologi.

Salah satu jenis *e-learning* ini adalah *quipper school*, *quipper school* merupakan aplikasi yang berisi berbagai materi dan soal mata

pelajaran yang diberikan pemerintah disemua sekolah, layanannya pun juga gratis sehingga akan mempermudah guru khususnya dalam meng-*upload* materi, pemberian tugas, pekerjaan rumah, latihan soal, memantau aktifitas siswa, ataupun ujian di kelas dengan waktu yang ditentukan. *Quipper school* ini dapat diakses dimana saja selama terhubung dengan internet atau bisa juga menggunakan *smartphone*, *blackberry*, komputer, laptop, ataupun tablet. Adapun kelebihan dari *quipper school* yaitu belajar tanpa batasan, konten pendidikan yang kaya dan disesuaikan, pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan, belajar: penguasaan dan menyenangkan, tersedia bagi siapapun, gratis. Dan dengan penggunaan *quipper school* ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif pada minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 04 Kendal, karena SMK N 04 Kendal adalah tempat Praktek Pengalaman Lapangan peneliti yang telah dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, sehingga dengan ini peneliti lebih mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung di SMK tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui minat dan hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMK N 04 Kendal sebelum menggunakan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school*; 2) untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 04 Kendal yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran sejarah Indonesia *e-learning* berbasis *quipper school*; 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 04 Kendal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dan survei. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan

tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015:107) dan penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari perbedaan minat dan hasil belajar kelas yang menggunakan media *e-learning* berbasis *quipper school*, dan penelitian survei ini kemudian digunakan untuk mencari pengaruh penggunaan media *e-learning* berbasis *quipper school* terhadap minat dan hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas X di SMK N 04 Kendal yang berjumlah 458 siswa. Dalam penelitian ini kelas X RPL 2 sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas X RPL 1 sebagai sampel kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu variable terikat dan variable bebas. Variabel terikatnya yaitu minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK N 04 Kendal, sedangkan variabel bebasnya adalah media *e-learning* berbasis *quipper school*.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, lembar observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Dalam penelitian tes berupa soal pilihan ganda dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning* berbasis *quipper school* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan awal objek penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school*, angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan menggunakan skala likert. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015:207). Pengolahan data kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup data angket efektivitas penggunaan *quipper school* dalam pembelajaran sejarah, angket

minat belajar dan tes hasil belajar yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif data, analisis komparatif dan analisis hipotesis data. Sebelum melakukan uji komparasi dan uji regresi dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK N 04 Kendal yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Brangsong RT 06/ RW 02, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang diambil sebagai subyek penelitian yaitu siswa kelas X RPL 2 sejumlah 36 siswa dan kelas X RPL 1 sejumlah 36 siswa. Peneliti melakukan penelitian di SMK N 4 Kendal pada 29 April 2017 sampai 20 Mei 2017.

Minat dan Hasil belajar Siswa Kelas X SMK N 04 Kendal Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Sejarah Indonesia *E-learning* Berbasis *Quipper School*

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hasil penelitian maka akan dibahas secara eksplisit tentang minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK N 04 Kendal sebelum menggunakan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school*. Berdasarkan observasi awal sebelum dilakukan perlakuan/*treatment* pada pembelajaran sejarah, minat belajar siswa di SMK N 04 Kendal dapat diketahui bahwa siswa kurang begitu berminat dalam mengikuti pembelajaran sejarah, hal itu dapat dilihat pada data perhitungan analisis deskriptif minat belajar siswa sebagai berikut, dari perhitungan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan media *e-learning* berbasis *quipper school* minat belajar sejarah dari 36 siswa terdapat 2 siswa yang memiliki minat belajar sejarah sangat baik, 15 siswa memiliki minat belajar baik, dan 17 siswa memiliki minat belajar yang cukup, 15 siswa memiliki minat belajar baik, dan 2 siswa

memiliki minat belajar yang tidak baik. Dan untuk skor rata-rata minat belajar siswa dikelas tersebut 67.83% adalah cukup. Berdasarkan hasil observasi di lapangan penyebab dari masih kurangnya minat belajar siswa kelas X dalam pembelajaran sejarah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dalam pembelajaran sejarah guru hanya menggunakan metode ceramah dan belum maksimal dalam menggunakan media-media pendukung dalam pembelajaran sejarah, jika menggunakan media pun masih sangat jarang dan kurang bervariasi yaitu hanya menggunakan buku paket sebagai media utama dan *power point* untuk pelengkap, penggunaan *power point* ini pun masih sangat jarang. Akibatnya materi pelajaran yang disampaikan pun kurang optimal dan ini berdampak pada kurangnya keinginan siswa untuk memperhatikan pelajaran sejarah, atau dengan kata lain siswa kurang berminat belajar sejarah. Melihat kondisi tersebut tentunya sangat memprihatinkan, padahal pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang sangat penting, sejarah tidak hanya membantu berbagai umur dan kemampuan untuk menemukan posisi mereka pada masa sekarang dengan cara menciptakan "hubungan yang menentramkan" dengan masa lampau, tetapi juga secara tidak langsung mengandung filsafat tentang asal usul yang bermakna di masa lalu dan tujuan yang bermakna di masa depan, yang harus menjadi alasan bagi kerja keras manusia di masa sekarang (Kochhar, 2008: 63). Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran sejarah di sekolah, salah satu alternatif solusinya yaitu menggunakan media *e-learning* berbasis *quipper school*. Berdasarkan data awal, hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *e-learning* berbasis *quipper school* terlihat kurang, hal ini berdasarkan hasil *pretest* siswa pada awal pembelajaran memiliki nilai rata-rata kelas eksperimen kelas X RPL 2 yang berjumlah 36 yaitu 37.36 dengan nilai terkecil 20 dan nilai terbesar 50. Dan hasil rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol kelas X RPL 1 yang berjumlah 36 siswa yaitu 25.97, nilai terkecil 5 dan nilai terbesar 45. Rata-rata nilai *pretest* kedua kelas masih terbilang sangat rendah karena masih berada jauh dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah

ditentukan yaitu 75. Rendahnya nilai siswa ini disebabkan karena umumnya siswa belum mempelajari materi tersebut, *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa mengenai materi yang akan disampaikan. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa skor pengetahuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol cenderung sama yaitu data distribusi normal serta memiliki varians yang homogen atau tidak berbeda secara signifikan. Dan hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan awal siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pemberian perlakuan.

Perbedaan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK N 4 Kendal yang Menggunakan dengan yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Sejarah Indonesia E-Learning Berbasis Quipper School

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK N 04 Kendal. Hasil perhitungan data minat belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogeny, hipotesis alternatif yang diajukan diterima, Penelitian ini diberikan kepada siswa kelas X RPL SMK N 4 Kendal. Kelas X RPL 2 sebagai kelas eksperimen, yang diberi perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang mendapat perlakuan berupa penggunaan media *quipper school* (kelas eksperimen) memiliki minat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol), hal itu terbukti dari hasil perhitungan skor rata-rata minat belajar sejarah kelas eksperimen (X RPL 2) sebesar 80.42 % dengan kriteria baik, sedangkan skor rata-rata minat belajar kelas kontrol (X RPL 1) sebesar 67.8% kriteria cukup. Perbedaan tersebut juga ditunjukkan secara signifikan berdasarkan uji t, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6.587 lebih besar dari nilai t tabel 1.994 (t

hitung > t tabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* dengan yang tidak menggunakan media tersebut. Perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan pada proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media tersebut. Pada hakekatnya manusia senang atau tertarik terhadap sesuatu yang baru, begitu halnya siswa, pada penggunaan media *quipper school* ini merupakan inovasi media *online* baru di SMK N 04 Kendal karena sebelumnya belum pernah digunakan. Dengan adanya ketertarikan inilah yang mendorong minat siswa untuk mempelajari pelajaran sejarah.

Data penelitian hasil belajar juga menunjukkan hal yang serupa dengan minat belajar bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, penelitian ini diberikan kepada siswa kelas X RPL SMK N 04 Kendal, perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school*. Perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen sebanyak empat kali pertemuan. Setelah diadakan penelitian dengan membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil data akhir menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sejarah kelas eksperimen (X RPL 2) *pretest* sebesar 37.36 dan *posttest* sebesar 81.11, sedangkan skor rata-rata kelas kontrol (X RPL 1) *pretest* sebesar 25.97 dan *posttest* sebesar 59.03. Perbedaan tersebut juga ditunjukkan secara signifikan berdasarkan uji t, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9.084 lebih besar dari nilai t tabel 1.994 (t hitung > t tabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* dengan yang tidak menggunakan media tersebut.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Indonesia *E- Learning* Berbasis *Quipper School* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK N 04 Kendal

Minat belajar adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu proses pembelajaran yang timbul akibat dari aktivitas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran (Slameto, 2010:180-181). Menurut Sadirman (2011:95) minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut (1) membangkitkan adanya suatu kebutuhan, (2) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, (3) memberi hasil yang baik, (4) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar. Salah satu cara yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa dalam penelitian ini yaitu menggunakan poin yang ke empat yaitu menggunakan berbagai macam bentuk mengajar dengan cara menggunakan media baru *quipper school* dalam pembelajaran sejarah. *Quipper school* merupakan sebuah platform pembelajaran *online* yang memfasilitasi siswa dalam proses belajar, serta mendukung guru mengelola kelas (2017:3). Pembelajaran dengan menggunakan *e- learning* berbasis *quipper school* sebagai media pembelajaran sejarah, mendorong siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang berupa *e- learning* berbasis *quipper school* ini membuat suasana pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena adanya suasana baru dalam pembelajaran.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan media *e- learning* berbasis *quipper school* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa, hal ini sesuai dengan data hasil analisis uji regresi yang telah dilakukan bahwa dukungan terhadap hipotesis penelitian dari dua variabel X dan Y terdapat pengaruh positif secara signifikan dengan hasil penelitian. Dari hasil penelitian ini memberi temuan sebagai berikut, pengaruh variabel X (penggunaan media *e- learning* berbasis *quipper school*) terhadap Y_1 (minat belajar) melalui regresi $\hat{Y} = 46.429 + 0.478 X$, hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4.790 lebih besar dari t tabel = 1.994, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran sejarah *e- learning* berbasis *quipper school* (X) terhadap minat belajar siswa (Y). Dan Variabel X berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y hal tersebut sesuai dengan hasil perhitungan uji F bahwa nilai F hitung = 22.940 lebih besar dari F tabel = 4.13. Besar pengaruh penggunaan media pembelajaran sejarah *e- learning* berbasis *quipper school* terhadap minat belajar berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sebesar $(0.635)^2 = 0.403$ atau setara dengan 40.3%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media *quipper school* ini merupakan faktor cukup dominan dalam memberikan pengaruh terhadap minat belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009:54). Benjamin Bloom dalam Sudjana (2009:22) secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, dan 3) ranah psikomotorik. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif, instrumen penelitian yang digunakan berupa soal *pretest* dan *posttest*.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan media *e- learning* berbasis *quipper school* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal itu sesuai dengan data analisis regresi bahwa dukungan terhadap hipotesis penelitian dari dua variabel X dan Y terdapat pengaruh positif secara signifikan dengan hasil penelitian. Dari hasil penelitian ini memberi temuan sebagai berikut, pengaruh variabel X (penggunaan media *e- learning* berbasis *quipper school*) terhadap Y_1 (hasil belajar) melalui regresi $\hat{Y} = 26.980 + 0.762 X$. Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung = 3.592 lebih besar dari t tabel = 1.994, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran sejarah *e- learning* berbasis *quipper school* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Dan Variabel X berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y hal tersebut sesuai dengan hasil perhitungan uji F bahwa nilai F hitung = 12.905 lebih besar dari F

tabel = 4.13. Besar pengaruh penggunaan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* terhadap hasil belajar berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sebesar $(0.525)^2 = 0.275$ atau setara dengan 27.5%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media *quipper school* ini merupakan faktor cukup dominan dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah *E-Learning* Berbasis *Quipper School*

Quipper school merupakan sebuah platform *online* gratis yang disediakan untuk guru dan siswa. Penggunaan media *quipper school* dalam pembelajaran sejarah merupakan sebuah inovasi baru media pembelajaran sejarah di SMK N 04 kendal yang membuat siswa lebih tertarik dan antusias ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran sejarah *quipper school* adalah baik hal itu dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis deskriptif data sebagai berikut, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa (22.22 %) atau 8 siswa berpendapat bahwa efektivitas penggunaan media *quipper school* dalam pembelajaran sejarah sangat baik, (75%) 27 siswa berpendapat bahwa efektivitas penggunaan media *quipper school* dalam pembelajaran sejarah baik, (2.78 %) atau 1 siswa berpendapat bahwa efektivitas penggunaan media *quipper school* dalam pembelajaran sejarah cukup, dan rata-rata skor dari efektivitas penggunaan media *quipper school* adalah baik dengan presentase skornya sebesar 79%.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa dan guru maka diperoleh hasil terkait penggunaan *quipper school*, yang kesimpulannya yaitu media *quipper school* adalah media yang sangat menarik, inovatif dan belum pernah digunakan sebelumnya di sekolah ini, selain itu materi dan kuis yang ada pada *quipper school* ini sangat membantu siswa dalam belajar. Penggunaan media *quipper school* ini pun tidak begitu sulit dan hemat biaya, hanya cukup mendaftar pada portal *quipper school* siswa langsung bisa menggunakannya. Penggunaan

quipper school ini juga mengefektikan waktu karena bisa di buka kapan saja dan dimana saja, asalkan terkoneksi dengan jaringan internet. Guru juga dapat mengontrol tugas siswa dengan mudah namun kendala yang dihadapi dalam penggunaan *quipper school* ini yaitu media *quipper school* ini hanya bisa digunakan secara *online*, tidak dapat didownload dengan *offline*, jadi harus selalu siap sedia jaringan internet, namun hal tersebut dapat di selesaikan dengan menggunakan wifi yang tersedia di sekolah SMK N 04 Kendal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas X SMK N 04 Kendal sebelum diberikan *treatment* atau penggunaan media *e-learning* berbasis *quipper school* berdasarkan data penelitian menunjukkan skor rata-rata 67.83% termasuk dalam kategori cukup, sedangkan untuk hasil belajar siswa sebelum diberikan *treatment* menunjukkan nilai rata-rata *pretest* yaitu 25.97 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 59.03.

Minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sejarah Indonesia *e-learning* berbasis *quipper school* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media tersebut (kelas kontrol), skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 80.42 dengan kriteria baik, sedangkan kelas kontrol sebesar 67.8 kriteria cukup. Perbedaan tersebut juga ditunjukkan dalam uji t, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6.587 lebih besar dari nilai t tabel 1.994. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sejarah Indonesia *e-learning* berbasis *quipper school* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media tersebut (kelas kontrol), pada kelas kontrol rata-rata nilai *pretest* (25.97), *posttest* (59.03), sedangkan di kelas eksperimen rata-rata nilai *pretest* (37.36), *posttest* (81.11). Perbedaan tersebut juga ditunjukkan dalam uji t, bahwa nilai t hitung sebesar 9.084 lebih besar dari nilai t tabel 1.994.

Berdasarkan perhitungan uji analisis regresi linear sederhana dapat ditarik

kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X SMK N 04 Kendal. Hal itu dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) terhadap minat belajar nilainya sebesar 40.3 atau dapat dikatakan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 40.3 %. Penggunaan media pembelajaran sejarah *e-learning* berbasis *quipper school* juga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK N 04 Kendal. Hal itu dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) terhadap hasil belajar nilainya sebesar 27.5 atau dapat dikatakan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 27.5 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Atno. 2011. Efektivitas Media CD Interakti dan Media VCD terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri di Banjarnegara ditinjau dari Tingkat Motivasi Belajar. Dalam *Jurnal Paramita*. Vol 21. No. 2, Hal. 213.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kochhar. 2008. *Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Prasojo, Lantip Diat dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbun. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Rosda.